

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk dapat merubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Pendidikan menjadi kebutuhan yang mendasar dalam hidup manusia karena setiap lini kehidupan selalu ada unsur pendidikan di dalamnya. Pendidikan selalu menjadi indikator utama dalam setiap perubahan yang kita alami di masa sekarang.

Pendidikan yang dimaksud disini bukan hanya pada pendidikan yang terkait kognitif tetapi juga pendidikan karakter. Pendidikan kognitif bertujuan untuk memberikan tentang ilmu pengetahuan yang dipelajari sementara pendidikan karakter memberikan pendidikan kepada manusia tentang bagaimana cara berperilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

Apabila dua pendidikan di atas telah diajalkan secara baik dan benar maka diharapkan pada nantinya lahir para generasi yang memiliki sumber daya manusia yang andal. Sumber daya manusia yang andal akan memberikan banyak perubahan dalam hidup manusia dan juga akan menjadikan sebuah pilar yang dapat mempengaruhi kemajuan sebuah bangsa.

Pada hakikatnya setiap manusia diharuskan untuk berpendidikan agar pada mampu menghadapi masalah yang kompleks di era globalisasi seperti sekarang ini. Ada banyak sekali masalah yang dihadapkan pada kita saat ini mulai dari masalah sosial sampai masalah politik. Untuk menghadapi itu

semua tentu bukan hal yang mudah tentu perlu ilmu yang tinggi dan itulah salah satu tujuan dari pendidikan.

Pemerintah diharapkan terus mendukung setiap program yang tujuannya memberikan dampak baik bagi pendidikan Indonesia. Dukungan yang diberikan bisa berupa sarana prasarana yang merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar pada nantinya.

Berdasarkan berita yang dimuat oleh [republika.co.id](http://republika.co.id), “Perwakilan World Bank, Susiana Bhandar, dalam kesempatan itu memaparkan hasil riset World Bank. Menurutnya, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, 32 persen tergantung pada guru, “Bahkan dalam skala sekolah, faktor guru itu sampai 81 persen, baru selebihnya sarana prasarana dan lain-lain,” ujar Susiana. Kerja sama ini akan fokus pada peningkatan kualitas guru melalui KKG/MGMP. Sebab, KKG/MGMP akan lebih optimal karena memang dijalankan dari, oleh, dan untuk guru,” sambungnya”.

Bentuk dukungan lain yang dapat diberikan oleh pemerintah adalah dengan terus meningkatkan sumber daya manusia tenaga pengajar seperti guru. Salah satunya dengan cara memberikan pelatihan rutin setiap enam bulan sekali atau sekali dalam satu tahun. Guru di kelas sebagai pusat perhatian siswa dan sumber utama ilmu pengetahuan. Jadi sebisa mungkin guru harus memiliki kemampuan dan daya tarik agar siswa selalu memperhatikan setiap apa yang diajarkan dan kemudian bisa dipahami dengan jelas.

Hasil belajar merupakan sebuah tolok ukur dari mutu pendidikan itu sendiri. Setiap sekolah pastinya mengharapkan hasil belajar siswa yang sesuai ekspektasi agar visi dari sekolah tersebut bisa terwujud.

Pada faktanya yang ditemukan di lapangan bahwa sekarang sulit mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan karena banyak faktor yang menentukan hasil belajar itu sendiri. Ini dapat dibuktikan pada hasil nilai ulangan Harian 1 siswa kelas XI di SMKN 47 Jakarta yang tidak mencapai KKM (Kriteria Kelulusan Minimum). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel I. 1. berikut :

**Tabel I. 0.1. Rata – Rata Nilai Ulangan Harian 1 Kelas XI Semester Ganjil SMK Negeri 47 Jakarta**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Murid</b>	<b>Rata – Rata Nilai</b>
1.	XI Pemasaran	36	77,76
2.	XI Akuntansi 1	36	77,78
3.	XI Akuntansi 2	36	76,50
4.	XI Administrasi Perkantoran 1	36	75,70
5.	XI Administrasi Perkantoran 2	36	76,78

**Sumber : Data Sekunder Guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis Tahun Ajaran 2017/2018**

Data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari lima kelas yaitu XI Adminitrasi Perkantoran 2 kelas, Pemasaran 1 kelas, Akuntansi 2 kelas dengan total 180 siswa. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata- rata nilai siswa XI di SMK Negeri 47 Jakarta rendah.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah sarana prasarana. Sarana prasarana sebagai penunjang bagi siswa untuk dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas, contoh proyektor membantu

siswa untuk dapat melihat materi pelajaran yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan video. Yang peneliti amati di SMK Negeri 47 Jakarta adalah ada sebagian kelas yang proyekturnya tidak berfungsi dengan baik sehingga menyulitkan siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indrianti, Djaja, Suyadi (2017: 13), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 80,4%. Sedangkan sisanya yaitu 19,6% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti”.

Sama seperti penelitian diatas, yang peneliti amati di SMK Negeri 47 Jakarta adalah setiap bulannya masih terdapat siswa siswi SMK Negeri 47 Jakarta yang melakukan hal tidak disiplin seperti telat dalam kehadiran bahkan sampai tidak masuk tanpa adanya alasan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel I. 2. berikut :

**Tabel I. 2. Data Siswa yang Telat Hadir dan Tidak Masuk Tanpa Alasan**

Kelas	Total Siswa	Bulan	Jenis Pelanggaran		Jumlah Pelanggaran
			Telat Hadir	Tidak Masuk Tanpa Alasan	
X PM	36	November	6	2	8
X AK 1	36		7	3	10
X AK 2	36		6	1	7
X AP 1	36		6	1	7
X AP 2	36		5	1	6
XI PM	36	Desember	4	2	6
XI AK 1	36		3	2	5
XI AK 2	36		5	4	9
XI AP 1	36		2	2	4
XI AP 2	36		2	1	3
XII PM	36	Januari	5	4	9
XII AK 1	36		4	4	8
XII AK 2	36		4	2	6
XII AP 1	36		6	3	9
XII AP 2	36		2	2	4
<b>JUMLAH</b>	<b>540</b>		<b>67</b>	<b>34</b>	<b>101</b>

**Sumber : Data Sekunder Buku Piket Tahun Ajaran 2017/2018**

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darnis dan Ramayani (2013: 13), dapat disimpulkan bahwa ada perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi pendapatan orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu disiplin belajar dan perhatian orang tua. Berdasarkan masalah yang di paparkan di atas, maka peneliti tertarik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah hasil belajar.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun, karena keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi materil dan non-materil, maka peneliti ini dibatasi hanya pada masalah “Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang tua hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada Siswa Kelas XI SMKN 47 Jakarta.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat diajukan perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara Disiplin Belajar terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara Perhatian Orang tua terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang tua dengan hasil belajar?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti

Sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang telah didapat selama melaksanakan studi di Universitas Negeri Jakarta.

2. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai bahan referensi dan pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam. Dengan demikian, juga dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi akademika yang akan mengadakan penelitian.

3. SMK Negeri 47 Jakarta

Dapat digunakan sebagai acuan dan masukan agar lebih menerapkan disiplin dalam belajar. Sehingga mampu merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

4. Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat mengenai disiplin dalam belajar dan menciptakan lingkungan keluarga yang baik. Khususnya para orang tua yang sebaiknya dapat mendidik dan mengontrol anaknya, serta menciptakan suasana rumah yang nyaman, sehingga anak dapat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.